

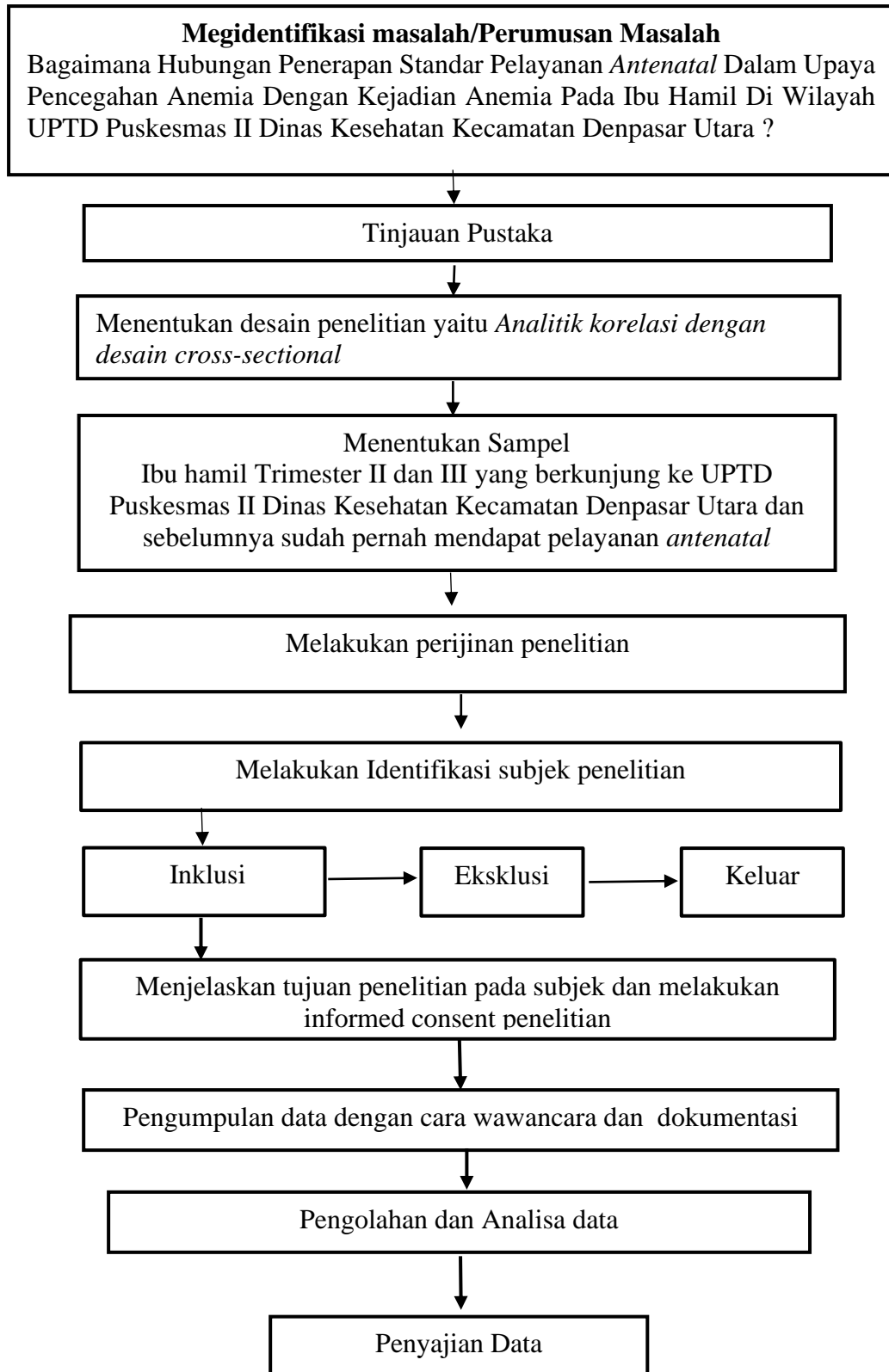
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Analitik Korelasional* yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan desain *cross-sectional* (dalam satu titik waktu tertentu) pada populasi atau pada sampel yang menjadi bagian dari populasi (Swarjana, 2015). Penelitian ini diarahkan untuk mencari hubungan penerapan standar pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Pada Tanggal 9 April-8 Mei 2021.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dengan dasar pertimbangan, kasus anemia pada ibu hamil di Kota Denpasar berturut-turut dalam 2 tahun terakhir terdapat di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Kenaikan kasus dari 10,11 % pada tahun 2019 meningkat menjadi 16,46 % pada tahun 2020, dengan kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 61,42 % .

2. Waktu Penelitian adalah tanggal 9 April - 8 Mei 2021

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung untuk mendapat layanan *antenatal*. Populasi terjangkaunya adalah ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung untuk mendapat layanan *antenatal* di Wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara tanggal 9 April - 8 Mei 2021.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada pada populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi sebagai sampel.

Dalam penelitian ini populasi yang memenuhi kriteria inklusi diantaranya:

- a. Bersedia sebagai responden.
- b. Ibu hamil trimester II sampai dengan trimester III yang sudah pernah mendapat pelayanan *antenatal* sebelumnya.
- c. Ibu hamil yang berkunjung ke faskes yang ada di wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

Kriteria eksklusi adalah populasi yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak bisa diikuti dalam sampel penelitian yaitu: Ibu hamil yang menderita penyakit yang dapat memicu terjadinya anemia seperti malaria, TBC dan HIV.

3. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel dalam penelitian analitik korelatif nominal-nominal yaitu sebagai berikut (Dahlan, 2018) :

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$
$$n = \left\{ \frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1+(-0,3)}{1-(-0,3)} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = 88$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, sehingga $Z\alpha = 1,64$

$Z\beta$ = kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, sehingga $Z\beta = 1,28$

r = korelasi minimal yang dianggap bermakna = 0,3 (Fitriasari, 2017)

n = besar sampel

Berdasarkan rumus diatas diperoleh besar sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang ditambah 10 % untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*, jadi besar sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah 97 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *Consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan baik kriteria inklusi dan eksklusi. Semua sampel yang datang ke suatu tempat akan dijadikan sebagai sampel sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi serta berdasarkan waktu pengumpulan data yang tersedia (Swarjana, 2015). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi yang berkunjung ke Faskes UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang sebelumnya pernah mendapat layanan antenatal pada tanggal 9 April-8 Mei 2021.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data merupakan suatu bentuk pernyataan yang diterima apa adanya, pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra dalam keilmuan (ilmiah) fakta dikumpulkan untuk menjadi data (Notoatmodjo, 2017). Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi (Notoatmodjo, 2017). Data hasil dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Data primer .

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden saat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang mencakup tentang pelayanan *antenatal* yang berhubungan dengan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil yang sudah pernah didapat pada kunjungan *antenatal* sebelumnya. Komponen yang ada di dalamnya adalah pemeriksaan Hb , pemberian tablet tambah darah dan temu wicara yang membahas tentang anemia yang meliputi: pengertian, gejala, penyebab dan akibat anemia serta manfaat, cara minum, efek samping tablet besi, sumber bahan makanan yang kaya zat besi.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan di buku KIA atau catatan kesehatan lainnya yang berisi layanan *antenatal* yang sudah diberikan oleh petugas kesehatan sebelumnya seperti kapan ditawarkan/ dilakukan tes hemoglobin, pemberian tablet tambah darah dan catatan tentang temu wicara yang sudah dilakukan .

c. Hasil pemeriksaan hemoglobin didapat dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas laboratorium dan catatan dari buku KIA dan atau buku Kesehatan lainnya.

2. Cara Pengumpulan Data

Penelitian dimulai dengan mengajukan surat permohonan ijin, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala dan Bidan Koordinator Kesehatan Ibu dan Anak UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Setelah mendapat persetujuan, pengumpulan data primer dilakukan dengan terlebih

dahulu memberikan informasi terbuka terkait dengan jalannya penelitian dan dilanjutkan dengan penandatanganan *informed consent*.

Kegiatan wawancara dilakukan dengan mempergunakan panduan wawancara yang berfungsi sebagai penuntun tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber/responden dengan tujuan menggali informasi, keterangan atau pendapat mengenai suatu permasalahan (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019).

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melihat catatan di buku KIA dan atau buku kesehatan lainnya. Hasil pemeriksaan Hb didapat dari buku KIA dan atau buku kesehatan lainnya serta hasil pemeriksaan dari petugas laboratorium

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah panduan wawancara yang berisi karakteristik ibu hamil, pelayanan antenatal yang sudah pernah didapat pada kunjungan antenatal sebelumnya seperti pemeriksaan Hb, pemberian tablet tambah darah dan temu wicara yang membahas tentang anemia yang meliputi: pengertian, gejala, penyebab dan akibat anemia serta manfaat, cara minum, efek samping tablet besi, sumber bahan makanan yang kaya zat besi.

Buku KIA atau catatan kesehatan lainnya yang berisi layanan antenatal yang sudah diberikan oleh petugas kesehatan. Layanan ini mencakup kapan dilakukan tes hemoglobin, pemberian tablet tambah darah dan catatan tentang temu wicara yang sudah dilakukan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah dengan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sudigdo, 2011):

a. Coding

Pada tahap *coding*, peneliti mengelompokkan dan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul. Kode dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang berfungsi untuk mempermudah dalam analisis data dan juga mempercepat dalam entri data.

1) Kode untuk variabel standar pelayanan antenatal dalam upaya deteksi dini dan pencegahan anemia pada ibu hamil dipergunakan kode:

1 = tidak sesuai standar

2 = sesuai standar

2) Untuk variabel kejadian anemia pada ibu hamil dipergunakan kode:

1 = anemia

2 = tidak anemia

b. Entry data

Data yang telah diubah dalam bentuk kode dimasukkan dalam tabel data melalui bantuan sistem komputer.

c. Tabulation

Menyajikan data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data ke dalam distribusi frekuensi serta pengambilan kesimpulan.

2. Analisis data dengan mempergunakan analisis univariat dan bivariat

a. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Analisis ini digunakan pada variabel standar pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dan variabel kejadian anemia pada ibu hamil menggunakan distribusi frekuensi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi square* yang digunakan untuk menganalisis hubungan penerapan standar pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan tingkat kemaknaan 95 %. Uji fisher (Exact fisher) digunakan pada beberapa komponen karena karena ada nilai harapan dari sel yang kurang dari 5 sehingga uji *chi-square* tidak dapat dipergunakan. Uji *coefisian contingensi* dipergunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel yang berskala nominal dengan nominal. Nilai *Odds Rate (OR)* dengan *95% CI (confident interval)* dicari untuk mengetahui pengaruh faktor resiko dengan terjadinya kasus (anemia).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini akan diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearence* . dalam melakukan penelitian ini aspek etik yang diperhatikan adalah (Mieke et al., 2010) :

1. *Respect Person* (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Bentuk penghormatannya dalam penelitian ini adalah dengan memberikan informasi terbuka terkait dengan jalannya penelitian. Memberi

kebebasan untuk memilih dan tidak ada paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir persetujuan responden (*informed consent*).

2. *Beneficence* (Menguntungkan)

Penelitian harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan kepada responden. Dalam rangka memberi keuntungan dan sebagai bentuk terimakasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian peneliti memberikan bingkisan yang berisi satu 2 blister Vitamin C dan satu botol hand sanitizer kemasan 30 ml.

3. *Justice* (Adil)

Penelitian harus fair dan adil kepada semua responden, semua responden mendapat perlakuan yang sama tanpa dibedakan dimana responden melakukan pemeriksaan sebelumnya.